

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2019 and
for the three-month period then ended (Unaudited)*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 119	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat domisili / Domiciled at

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat domisili / Domiciled at

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

: Anthoni Salim
: Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
: Jl. Gunung Sahari VI No. 24
: Jakarta Pusat
: (021) 5795-8822
: Direktur Utama / President Director

: Hendra Widjaja
: Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
: Raffles Hills Blok M-2 No. 2
: Sukatani, Tapos
: (021) 5795-8822
: Direktur / Director

certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 29, 2019



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Hendra Widjaja
Direktur /
Director

PT INDFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5793 7500
F. +6221 5793 7557
www.indofoodcbp.com

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				
ASSETS				
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	4.293.640	4.726.822	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	616.130	563.840	<i>Short-term investments</i>
Piutang Usaha	2,3,33,34,36 6			<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga - neto		1.416.741	1.117.009	<i>Trade</i>
Pihak berelasi	32	4.062.755	3.011.182	<i>Third parties - net</i>
Bukan usaha				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		114.683	75.901	<i>Non-trade</i>
Pihak berelasi	32	68.225	67.264	<i>Third parties</i>
Persediaan – neto	2,3,7	4.005.942	4.001.277	<i>Related parties</i>
Uang muka dan jaminan	8	340.302	334.441	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	2,16	65.252	118.152	<i>Advances and deposits</i>
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	90.275	105.680	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar		15.073.945	14.121.568	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
				Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan – neto	2,3,16	577.197	562.770	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	3.502.574	2.705.398	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap – neto	2,3,10	11.050.670	10.741.622	<i>Fixed assets - net</i>
Beban ditangguhkan - neto	2	120.670	128.010	<i>Deferred charges - net</i>
<i>Goodwill</i>	2,3,11	1.775.839	1.775.839	<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud – neto	2,3,11	2.111.018	2.136.679	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34,35	2.216.868	2.195.267	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		21.354.836	20.245.585	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	36.428.781	34.367.153	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	732.527	862.238	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	263.514	283.657	Trust receipts payable
Utang	2,33,34,36			Accounts payable
Usaha	14			Trade
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi	32	396.506	410.474	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		590.513	625.406	Third parties
Pihak berelasi	32	198.354	124.288	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.747.264	1.701.628	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	446.040	229.554	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	451.149	204.886	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34, 36			Current maturities of long-term debts
Utang bank		283.464	245.011	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		2.500	2.541	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.625.893	7.235.398	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		723.113	667.099	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya		184.640	184.640	Other long-term debt
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	7.000	-	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2	359.262	379.900	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.273.716	3.192.966	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.547.731	4.424.605	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	12.173.624	11.660.003	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	<i>Issued and fully paid -</i> 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(450.998)	(438.885)	<i>Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(13.791)	(13.812)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		621.014	473.427	<i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	22	40.000	40.000	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya		16.323.760	14.989.629	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		23.088.549	21.618.923	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	1.166.608	1.088.227	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		24.255.157	22.707.150	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		36.428.781	34.367.153	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Ended
March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	11.255.645	9.880.580	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25, 32	7.467.507	6.675.662	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.788.138	3.204.918	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(1.322.140)	(1.146.155)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,26, 32,35	(537.919)	(447.809)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	103.826	151.977	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(76.829)	(47.496)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	1.955.076	1.715.435	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	54.881	106.625	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(44.775)	(90.801)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(8.607)	(20.240)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	835	(46.772)	Share in net income (losses) of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	1.957.410	1.664.247	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(538.176)	(460.935)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	31	1.419.234	1.203.312	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	(3.172)	(4.571)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	22	(128)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	140.547	74.947	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	21	(679)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		137.418	69.569	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.556.652	1.272.881	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Ended
March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada <i>Three-month period ended March 31,</i>		<i>Income (losses) for the period attributable to:</i> <i>Equity holders of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
	2019	2018	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	23	1.337.133	1.212.896
Kepentingan nonpengendali		82.101	(9.584)
Total		1.419.234	1.203.312
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income (losses) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.476.896	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		79.756	<i>Non-controlling interests</i>
Total		1.556.652	1.272.881
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,23	115	104
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for- sale financial assets</i>	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	<i>Balance, December 31, 2017</i>		
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total				
Saldo 31 Desember 2017	583.095	5.985.469	45.838	(5.368)	155.390	35.000	12.764.244	19.563.668	760.662	20.324.330	<i>Balance, December 31, 2017</i>	
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	12.999	-	56.057	-	-	69.056	5.891	74.947	Unrealized gains on available-for-sale financial assets	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	(679)	-	-	-	(679)	-	(679) Exchange differences on translation of financial statements	
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak baru	11	-	-	-	-	-	-	-	40.909	40.909	Non-controlling interests from acquisition of a new Subsidiary	
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(4.287)	(4.287)	(284)	(4.571)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities	
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(128)	(128)	-	(128)	Share of other comprehensive loss of associates and joint venture, net of tax	
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	(323.614)	-	-	-	(323.614)	293.294	(30.320)	Acquisition from non-controlling interests	
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	1.212.896	1.212.896	(9.584)	1.203.312	Income for the period	
Saldo 31 Maret 2018	583.095	5.985.469	(264.777)	(6.047)	211.447	35.000	13.972.725	20.516.912	1.090.888	21.607.800	<i>Balance, March 31, 2018</i>	
Saldo 31 Desember 2018	583.095	5.985.469	(438.885)	(13.812)	473.427	40.000	14.989.629	21.618.923	1.088.227	22.707.150	<i>Balance, December 31, 2018</i>	
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	(4.843)	-	147.587	-	-	142.744	(2.197)	140.547	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	21	-	-	-	21	-	21 Exchange differences on translation of financial statements	
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(3.024)	(3.024)	(148)	(3.172)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities	
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	-	-	-	-	-	-	22	22	-	22	Share of other comprehensive income of associates, net of tax	
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	(7.270)	-	-	-	(7.270)	(1.375)	(8.645)	Acquisition from non-controlling interests	
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	1.337.133	1.337.133	82.101	1.419.234	Income for the period	
Saldo 31 Maret 2019	20,21	583.095	5.985.469	(450.998)	(13.791)	621.014	40.000	16.323.760	23.088.549	1.166.608	24.255.157	<i>Balance, March 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Three-Month Period ended
March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	9.951.150	8.876.800	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.951.017)	(4.968.442)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(1.881.556)	(1.664.276)	<i>Payments for production and operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(866.902)	(772.205)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	1.251.675	1.471.877	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	45.007	86.385	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak - neto	(264.720)	(228.579)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran beban bunga	(43.360)	(27.332)	<i>Payments of interest expense</i>
Penerimaan lainnya - neto	33.617	56.993	<i>Other receipts - net</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.022.219	1.359.344	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	2.084	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	11	-	<i>Acquisition of new Subsidiaries, net of cash and overdraft acquired</i>
Penambahan investasi jangka panjang	1	(656.500)	<i>Addition to long-term investments</i>
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(629.793)	<i>Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets</i>
Penambahan investasi jangka pendek		(52.290)	<i>Addition to short-term investments</i>
Uang muka penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1	(45.000)	<i>Advances for investment in associates and joint ventures</i>
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	1	(8.645)	<i>Acquisition of a Subsidiary from non controlling interests</i>
Penambahan aset tak berwujud	11	(7.649)	<i>Additions to intangible assets</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.397.793)	(671.488)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Three-Month Period ended
March 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	60.000	75.000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	240.000	193.565	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1 7.000	3.414	<i>Advance for stock subscription from non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(139.437)	(141.589)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(222.053)	(213.733)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(54.490)	(83.343)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(39.031)	46.532	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(469.095)	651.045	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	4.703.806	8.796.690	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4.234.711	9.447.735	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	4 4.293.640	9.447.735	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	12 (58.929)	-	<i>Overdraft</i>
Neto	4.234.711	9.447.735	<i>Net</i>
Cash and cash equivalents consist of:			
<i>Cash and cash equivalents</i>			
<i>Overdraft</i>			
Net			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidir Syah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidir Syah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidir Syah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share as stipulated in Notarial Deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated June 3, 2016. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidir Syah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities agreed and entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, kue, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alcoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2019.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 29, 2019.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Perusahaan/Company	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan eksport/Investment and trade export agency	100,0	100,0	1.719	1.719
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ¹	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	99,9	99,9	3.297	3.134
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/Manufacturing of noodles	100,0	100,0	115	90
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacturing of packaging materials	60,0	60,0	918	907
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacturing of snack	51,0	51,0	1.402	1.411
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM) ^(*)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Manufacturing of non-alcoholic beverages	99,9	99,9	2.991	3.000
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants	65,0	65,0	95	80
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia	99,9	99,9	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM) ²	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management	86,0	51,0	20	19
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) ^(*)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	99,9	99,9	661	528
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Pinnacle Perwata Makmur (PPM) ³	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	95,0	95,0	10	11
PT Indolakto (IDLK) ⁴	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/Production and distribution of dairy products and industrial estate	68,8	68,8	5.402	5.093
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁵	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	89,9	89,9	1.967	1.913
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) ⁶	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products	68,8	68,8	384	369

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- "1" 80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM.
"2" Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2019 masing-masing 51,0% dan 86,0% dimiliki oleh Perusahaan.
"3" 95,0% dimiliki oleh Drayton.
"4" 68,9% dimiliki oleh SAJ.
"5" 80,0% dimiliki oleh AIBM dan 10% dimiliki oleh SAJ.
"6" 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
"**" 100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan. Sejak tanggal 29 Maret 2019, dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM).
"***" 100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan. Sejak tanggal 28 September 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia telah berganti nama menjadi PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

NICI

Akuisisi

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan dan Nestle S.A., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Swiss ("Nestle") menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") sehubungan dengan transaksi penjualan 99.999 saham Nestle di NICI kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp314.134. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada saat penandatangan AJBS.

Pada tanggal yang sama, PT Prima Intipangan Sejati (entitas anak ISM atau "PIPS") dan Nestle juga menandatangani AJBS sehubungan dengan transaksi penjualan 1 saham Nestle di NICI kepada PIPS dengan harga pembelian sebesar Rp3.

Sejak tanggal tersebut, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS).

Pembelian 50% (dikurangi 1 saham) kepemilikan di NICI oleh Perusahaan tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 11).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- "1" 80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM.
"2" As of December 31, 2018 and March 31, 2019, 51.0% and 86.0% is owned by the Company, respectively.
"3" 95.0% owned by Drayton.
"4" 68.9% owned by SAJ.
"5" 80.0% owned by AIBM and 10% owned by SAJ.
"6" 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
"**" 100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company. Since March 29, 2018, PT Asahi Indofood Beverage Makmur has changed its name to PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM).
"***" 100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company. Since September 28, 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia has changed its name to PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

NICI

Acquisition

On October 31, 2018, the Company and Nestle S.A., a company incorporated under the law of Switzerland ("Nestle") signed the Deed of Share Sale and Purchase ("DSSP") in relation to the sale transaction of 99.999 of Nestle's shares in NICI to the Company for the purchase consideration of Rp314,134. The completion of the transaction is done as at the signing of the DSSP.

At the same date, PT Prima Intipangan Sejati (a subsidiary of ISM or "PIPS") and Nestle also signed the DSSP in relation to the sale transaction of 1 of Nestle's share in NICI to PIPS for the purchase consideration of Rp3.

Since the said date, the Group obtained control of NICI with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS).

The purchase of 50% (minus 1 share) ownership in NICI by the Company is recorded under "purchase method" (Note 11).

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PIPS (Perusahaan dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("AGHL") dan Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL dan AGSA bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan 51% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49% kepemilikan saham AGSA di PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("IASB") kepada Pembeli dengan harga pembelian sebesar US\$20.000.000 ("Rencana Transaksi").

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

Pada tanggal 29 Maret 2018, tanggal penyelesaian Rencana Transaksi, Penjual mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 51% di AIBM dan 49% di IASB kepada Pembeli. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) dan memiliki kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) di IASB.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - IASB

Sebagaimana dijelaskan di atas, pembelian 49% kepemilikan saham di IASB oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$2.200.000 (setara Rp30.275). Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto IASB pada tanggal akuisisi sebesar Rp323.614 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**Asahi Group Holdings, Limited's
divestment**

On December 22, 2017, the Company and PIPS (the Company together with PIPS hereinafter are referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL together with AGSA hereinafter are referred to as the "Sellers") entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of 51% of AGSA shares ownership in AIBM and 49% of AGSA shares ownership in PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("IASB") to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 (the "Proposed Transaction").

The completion of the Proposed Transaction is conditional upon the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.

As of March 29, 2018, the completion date of the Proposed Transaction, The Sellers transferred all of its shares, consisting of 51% ownership in AIBM and 49% ownership in IASB to the Purchasers. Accordingly, the Group obtained control of AIBM with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) and also have direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) in IASB.

Acquisition of Non-controlling Interests - IASB

As described above, the purchase of 49% share ownership in IASB by the Purchasers was done with a consideration value of US\$2,200,000 (equivalent to Rp30,275). This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of IASB at the acquisition date of Rp323,614 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**Divestasi Asahi Group Holdings, Limited
(lanjutan)**

Akuisisi - AIBM

Akuisisi 51% kepemilikan saham di AIBM oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$17.800.000 (setara Rp244.956). Transaksi tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 11).

AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI")

Transaksi Penggabungan Usaha ("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut "Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 58 tanggal 29 Juni 2018 antara AIBM, IASB, PCIB dan BDI yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh Juni dua ribu delapan belas (30-06-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada AIBM sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai pasar.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**Asahi Group Holdings, Limited's
divestment (continued)**

Acquisition - AIBM

The acquisition of 51% share ownership in AIBM by the Purchasers was done with a consideration value of US\$17,800,000 (equivalent to Rp244,956). This transaction was recorded under "purchase method" (Note 11).

AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI")

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 58 dated June 29, 2018 among AIBM, IASB, PCIB dan BDI made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- *The Merger will be effective on the 30th day of June two thousand eighteen (30-06-2018) (the "Effective Date of Merger").*
- *The Merged Entities by law will be dissolved, without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.*
- *All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to AIBM as the surviving entity (the "Surviving Entity").*
- *The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a market value.*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI") (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha ("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut "Perusahaan Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan, antara lain dari:
 - a. RUPSLB dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan;
 - b. Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan (jika disyaratkan), yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB dan dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagai kreditur dari IASB dan PCIB, sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh.
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013296.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal tanggal 29 Juni 2018.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI") (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities") (continued)

- The Merger will be subjected to the approval among others from:
 - a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities;
 - b. Creditors of each of the Merger Participants Entities (if required), which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS and from PT Bank Central Asia Tbk., as a creditor of IASB and PCIB, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities, by law, become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 dated June 29, 2018.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI") (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha ("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut "Perusahaan Peserta Penggabungan") (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juli 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, AIBM menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham.

PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 58.749 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI") (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on July 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting July 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, AIBM issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 shares.

PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 58,749 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TMP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 50.635 saham TMP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, IASB, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TMP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan
TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 235 tanggal 31 Mei 2018 antara TSP dan TMP yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, TMP (Perusahaan yang Menggabungkan Diri) setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas (31-05-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, liabilitas dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada TSP sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai buku.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(continued)**

Acquisition of Non-controlling Interests - TMP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 50,635 shares of TMP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, IASB, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TMP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 235 dated May 31, 2018 among TSP and TMP made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, TMP ("Merged Entity") will be merged into TSP under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 31st day of May two thousand eighteen (31-05-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entity by law will be dissolved without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to TSP as the surviving entity (the "Surviving Entity").
- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a book value.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan
TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")
(lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan dari RUPSLB masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal 31 Mei 2018.

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juni 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities") (continued)

- The Merger will be subjected to the approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities, which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, such amendment of articles of association should be approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0011996.AH.01.02. TAHUN2018 dated May 31, 2018.

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on June 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting June 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan
TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")
(lanjutan)

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, TSP menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp Rp1.093.832 yang terdiri dari 1.093.832 saham.

ICSM

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan dan JC Comsa Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("JCC") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 8.645 saham ICSM atau mewakili 35% kepemilikan saham JCC di ICSM kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp8.645. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan dan JCC di ICSM berubah dari masing-masing 51% dan 49%, menjadi masing-masing 86% dan 14%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto ICSM pada tanggal akuisisi sebesar Rp7.270 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

ITSM

Peningkatan modal

Pada bulan April 2018, Perusahaan dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp93.445 menjadi sejumlah Rp103.200. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp6.341 dan Rp3.414 ke dalam ITSM.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities") (continued)

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, TSP issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp1,093,832 which consist of 1,093,832 shares.

ICSM

Acquisition of Non-controlling Interests

On March 26, 2019, the Company and JC Comsa Corporation, a company incorporated under the law of Japan ("JCC") entered into a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale and transfer of 8.645 shares in ICSM or represent 35% of JCC shares ownership in ICSM for the purchase consideration of Rp8,645. Accordingly, the direct ownership of the Company and JCC in ICSM was changed from of 51% and 49%, respectively, to become 86% and 14%, respectively.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of ICSM at the acquisition date of Rp7,270 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

ITSM

Increase of capital

In April 2018, the Company and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp93,445 to Rp103,200. Related to this, the Company and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp6,341 and Rp3,414, respectively.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

ITSM (lanjutan)

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp103.200 menjadi sejumlah Rp123.200. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyektor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp7.000 ke dalam ITSM. Setoran TFI tersebut sebesar Rp7.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

ITSM (Continued)

Increase of capital (continued)

In March 2019, the Company and TFI agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp103,200 to Rp123,200. Related to this, the Company and TFI injected cash into ITSM amounting to Rp13,000 and Rp7,000, respectively. The said injection of TFI amounting to Rp7,000 was recorded as part of "Advance for stock subscription from non-controlling interest" in the interim consolidated financial position as of March 31, 2019 because until the said date, the related notarial deed was in process.

e. Associates and Joint Ventures

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI) AIBM	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ <i>Marketing of culinary products and distribution</i>	-	-
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB) ⁽¹⁾	Jakarta	1995	Produksi minuman non-alkohol/ <i>Production of non-alcoholic beverages</i>	-	-
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁽²⁾	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ <i>Production of packaged drinking water</i>	-	-
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/ <i>Production of paper diapers</i>	50,0	50,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ <i>Investment</i>	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) ⁽³⁾	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ <i>Investment</i>	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) ⁽⁴⁾	Jakarta	-	Investasi/ <i>Investment</i>	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) ⁽⁵⁾	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ <i>Building ownership and management</i>	50,0	50,0
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ <i>Marketing and distribution of paper diapers products</i>	50,0	50,0
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	-	Pemasaran dan distribusi produk <i>Dairy/Dairy marketing and distribution</i>	49,9	49,9
(1) Sebelum 29 Maret 2018, 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB/Before March 29, 2018, 99,99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB.					
(2) Sebelum 29 Maret 2018, 80,00% dimiliki oleh AIBM/Before March 29, 2018, 80,00% owned by AIBM.					
(3) 100,00% dimiliki oleh AAM/100,00% owned by AAM.					
(4) 99,96% dan 0,04% masing-masing dimiliki HG dan AAM /99,96 and 0,04% owned by HG and AAM, respectively.					
(5) Pada tanggal 31 Maret 2019, 59,74%, 18,61%, dan 3,05% masing-masing dimiliki oleh AAM, Perusahaan, dan AIP/As of March 31, 2019, 59,74%, 18,61%, and 3,05% owned by AAM, the Company, and AIP, respectively, while as of December 31, 2018, 95,14% and 4,86% masing-masing dimiliki oleh AAM dan AIP/As of December 31, 2018, 95,14% and 4,86% owned by AAM and AIP, respectively.					

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

AIMDI

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan dan Arla mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. Perusahaan dan Arla menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI, sehingga sejak tanggal 31 Oktober 2018, NICI tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

AIBM, PCIB dan TSP

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM, PCIB dan TSP ("Kelompok Usaha AIBM"), sehingga sejak tanggal 29 Maret 2018, Kelompok Usaha AIBM tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

IOSP

Peningkatan modal

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp21.726 yang terdiri dari 21.726 saham menjadi sejumlah Rp41.726 terdiri dari 41.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

AIMDI

In February 2018, the Company and Arla established a joint venture company, PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI), with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80,000 shares, and issued and fully paid share capital of Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.

NICI

As described in Note 1d, the Group obtained control of NICI, thus, since October 31, 2018, NICI is no longer an associate of the Company.

AIBM, PCIB and TSP

As described in Note 1d, the Group obtained control of AIBM, PCIB and TSP ("AIBM Group"), thus, since March 29, 2018, AIBM Group is no longer associates of the Company.

IOSP

Increase of Capital

In June 2018, the Company and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp21,726, which consists of 21,726 shares to Rp41,726, which consists of 41,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)

IOSP (lanjutan)

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp41.726 yang terdiri dari 41.726 saham menjadi sejumlah Rp101.726 terdiri dari 101.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp30.000. Setoran Perusahaan tersebut sebesar Rp30.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp89.000 yang terdiri dari 89.000 saham menjadi sejumlah Rp90.000 terdiri dari 90.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan September 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp90.000 yang terdiri dari 90.000 saham menjadi sejumlah Rp138.000 terdiri dari 138.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp138.000 yang terdiri dari 138.000 saham menjadi sejumlah Rp168.000 terdiri dari 168.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp15.000. Setoran Perusahaan sebesar Rp15.000 dicatat sebagai

1. GENERAL (continued)

e. **Associates and Joint Ventures (continued)**

IOSP (continued)

Increase of Capital (continued)

In February 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp41,726, which consists of 41,726 shares to Rp101,726, which consists of 101,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp30,000 and Rp30,000, respectively. The said injection of the Company amounting to Rp30,000 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of March 31, 2019 because until the said date, the related notarial deed was in process.

OIMP

Increase of Capital

In June 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp89,000, which consists of 89,000 shares to Rp90,000, which consists of 90,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In September 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp90,000, which consists of 90,000 shares to Rp138,000, which consists of 138,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp24,000 and Rp24,000, respectively.

In February 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp138,000, which consists of 138,000 shares to Rp168,000, which consists of 168,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp15,000 and Rp15,000, respectively. The said injection of the Company amounting to Rp15,000 was recorded as part of "Other non current assets"

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

OIMP (lanjutan)

Peningkatan modal (lanjutan)

bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

AIM

Peningkatan modal

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menyetor dan mengambil bagian sebesar Rp656.500 ke dalam modal AIM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 656.500 saham atau mewakili 18,6% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	President Commissioner
Komisaris	Moleonoto	Moleonoto	Commissioner
Komisaris	Alamsyah	Alamsyah	Commissioner
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius	Florentinus Gregorius	Independent Commissioner
	Winarno	Winarno	
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	A. Prijohandojo Kristanto	A. Prijohandojo Kristanto	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Direktur	Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	Director
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
Direktur	Axton Salim	Axton Salim	Director
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	Director
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
Direktur	Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	Director
Direktur	Tio Eddy Hariyanto ^(*)	Tio Eddy Hariyanto ^(*)	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Chairman
Anggota	A. Prijohandojo Kristanto	A. Prijohandojo Kristanto	Member
Anggota	Hendra Susanto	Hendra Susanto	Member

(*) Direktur Independen/Independent Director

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha memiliki 30.908 karyawan (31 Desember 2018: 31.119 karyawan) (tidak diaudit).

g. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup, yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Makanan Ringan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information (continued)

As of March 31, 2019, the Group has 30,908 employees (December 31, 2018: 31,119 employees) (unaudited).

g. Seasonality of Operations

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular syrup, produced by the Food Seasoning division, and assorted biscuits produced by the Snack Food division, generally experience an increase in demand.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the three-month period ended March 31, 2018.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak pada tanggal 31 Maret 2019. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at March 31, 2019. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJA肯 AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Business Combinations and Goodwill (continued)

Business Combinations and Goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiary

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- c) The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have joint control.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAКАN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAКАN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	3 - 7	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	<i>Leasehold improvements</i>
Galon	2	<i>Gallons</i>

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAКАN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAКАN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAН (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction, if any, is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the interim consolidated statement of financial position.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.244 (31 Desember 2018: Rp14.481).

Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.,

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakumannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As at March 31, 2019, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,244 (December 31, 2018: Rp14,481).

Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, long-term investments and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan atau beban operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has investments in marketable securities which are listed in the stock exchange and are classified as AFS financial assets.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya - direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective year.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama lain atas ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif**

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable - trade, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such accounts receivable - trade by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable - trade that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments (continued)

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp1.912.404 (31 Desember 2018: Rp1.720.295).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the interim consolidated statement of financial position at March 31, 2019 is Rp1,912,404 (December 31, 2018: Rp1,720,295).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimations are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.

Management believes that there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, *goodwill* and intangible assets presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, *goodwill* and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimations to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas	6.518	6.566	Cash
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	819.170	553.731	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	289.939	283.259	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	148.194	49.973	PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	28.156	19.418	Others (each below Rp20,000)
Dalam mata uang asing (Catatan 36)			<i>In foreign currencies (Note 36)</i>
BCA	509.624	1.244.948	BCA
UOB	357.094	362.963	UOB
Citibank, N.A., cabang Jakarta	30.152	20.187	Citibank, N.A., Jakarta branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	22.624	3.784	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
Citibank N.A., Singapura	21.408	21.408	Citibank N.A., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	8.480	7.216	Others (each below Rp20,000)
Total kas di bank	2.234.841	2.566.887	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Mega	335.267	283.945	Mega
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	285.000	385.000	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	200.000	250.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch
Maybank	180.000	170.000	Maybank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	77.000	70.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	75.000	175.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	25.000	25.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	20.000	20.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
Dalam mata uang asing (Catatan 36)			<i>In foreign currencies (Note 36)</i>
Mega	356.100	362.025	Mega
Danamon	356.100	-	Danamon
Hana	142.440	144.810	Hana
BTPN	-	217.215	BTPN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	374	374	Others (each below Rp20,000)
Total deposito berjangka	2.052.281	2.153.369	Total time deposits
Total	4.293.640	4.726.822	Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

Mata Uang	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currencies Denomination
Rupiah	7,25% - 8,50%	5,60% - 8,50%	Rupiah
Mata uang asing	2,25% - 3,00%	0,75% - 3,00%	Foreign currencies

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam surat berharga dan investasi dalam reksadana.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	143.012	98.603	PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	88.369	63.657	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Alamjaya Wirasentosa	86.753	50.143	PT Alamjaya Wirasentosa
PT Intiboga Mandiri	63.562	24.914	PT Intiboga Mandiri
PT Mahameru Mitra Makmur	39.449	18.967	PT Mahameru Mitra Makmur
PT URC Indonesia	36.828	38.440	PT URC Indonesia
PT Kao Indonesia	36.202	32.624	PT Kao Indonesia
PT Unicharm Indonesia	25.508	27.941	PT Unicharm Indonesia
PT Liwayway	17.976	22.555	PT Liwayway
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	518.131	385.654	Others (each below Rp20,000)
Dalam mata uang asing (Catatan 36)			In foreign currencies (Note 36)
Al-Qimma Al-Masseyyeh General	38.554	33.570	Al-Qimma Al-Masseyyeh General
Said Bawazir Trading Corp.	33.517	44.271	Said Bawazir Trading Corp.
Attasali Jordania Commercial Est.	31.135	20.633	Attasali Jordania Commercial Est.
Procter & Gamble	16.912	25.872	Procter & Gamble
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	263.867	252.372	Others (each below Rp20,000)
Total - Pihak Ketiga	1.439.775	1.140.216	Total - Third Parties
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(23.034)	(23.207)	Allowance for individual impairment losses
Pihak Ketiga - Neto	1.416.741	1.117.009	Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
Dalam Rupiah	3.695.984	2.782.573	In Rupiah
Dalam mata uang asing (Catatan 36)	366.771	228.609	In foreign currencies (Note 36)
Total - Pihak Berelasi	4.062.755	3.011.182	Total - Related Parties
Total - Neto	5.479.496	4.128.191	Total - Net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.583.566	3.277.698	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	558.585	569.982	1 - 30 days
31 - 60 hari	106.381	108.277	31 - 60 days
61 - 90 hari	42.499	56.911	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	188.465	115.323	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	23.034	23.207	<i>Past due and/or individually impaired</i>
Total	5.502.530	4.151.398	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Saldo awal	23.207	25.974	25.974	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) :				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode berjalan	-	296	161	Provisions during the period
Pemulihuan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(173)	(3.063)	(8)	Reversal and/or write-offs during the period
Saldo akhir	23.034	23.207	26.127	Ending balance

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

An analysis of the movements in the balance of allowance for individual impairment losses on trade receivables is as follows:

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi	1.409.732	1.477.961	Finished goods
Barang dalam proses	168.875	166.267	Work in-process
Bahan baku dan kemasan	1.975.627	1.867.756	Raw and packaging materials
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	370.929	370.486	Fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	190.373	207.065	Inventories in transit
Total	4.115.536	4.089.535	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(109.594)	(88.258)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	4.005.942	4.001.277	Net

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Saldo awal	88.258	68.581	68.581	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) :				<i>Addition (deduction):</i>
Penyisihan selama periode berjalan	38.590	42.349	28.635	<i>Provisions during the period</i>
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(17.254)	(35.153)	(12.960)	<i>Reversal and/or write-offs during the period</i>
Penambahan dari Entitas Anak baru	-	12.481	-	<i>Addition from newly acquired Subsidiaries</i>
Saldo akhir	109.594	88.258	84.256	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.468.160 (31 Desember 2018: Rp3.450.129), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of March 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp3,468,160 (December 31, 2018: Rp3,450,129), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The following describes the details of long-term investments:

Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Unrecognized Gains (Losses) on Available-for- Sale Financial Assets	Penambahan Modal/ Additional of Capital	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	<i>Three-month period ended March 31, 2019</i>
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019				
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura</u>				<u>Associates and Joint Ventures</u>
<u>Bersama</u>				<u>OIMP</u>
OIMP	69.000	(17.138)	-	AAM
AAM	1.492.407	(4.750)	-	IOSP
IOSP	20.213	(20.213)	-	AIMDI
AIMDI	9.999	-	-	AIM
AIM	656.500	280	-	<i>At cost method</i>
Metode biaya perolehan	2	-	-	<i>Available-for-sale financial assets</i>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	600.744	695.530	-	
Total	2.848.865	653.709	-	3.502.574
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018				
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura</u>				<u>Year ended December 31, 2018</u>
<u>Bersama</u>				<u>Associates and Joint Ventures</u>
OIMP	44.500	(19.079)	24.500	OIMP
AAM	1.492.407	(3.386)	-	AAM
IOSP	10.213	(20.213)	10.000	IOSP
AIMDI	9.999	-	-	AIMDI
Metode biaya perolehan	2	-	-	<i>At cost method</i>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	600.744	555.711	-	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Total	2.157.865	513.033	34.500	2.705.398

*) Kelompok Usaha AIM dan NICI, masing - masing sejak tanggal 29 Maret dan 31 Oktober 2018, tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada catatan 1d/AIM Group and NICI, since March 29 and October 31, 2018, respectively, were not becoming Associates and Joint Ventures of the Company as described in note 1d.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/
Three-month period ended March 31, 2019

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi*)/ Reclassification*)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Carrying Value</u>
Nilai Tercatat						
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.264.558	2.669	-	13.206	1.280.433	<i>Land rights and land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.101.933	15.534	855	5.264	4.121.876	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	9.193.091	59.323	7.355	260.620	9.505.679	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	382.169	67.031	3.508	17	445.709	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	776.515	17.406	5.608	791	789.104	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa	30.978	676	-	-	31.654	<i>Leasehold improvements</i>
Galon	41.972	9.320	8.511	-	42.781	<i>Gallons</i>
Aset tetap dalam pembangunan	663.578	350.719	-	(243.116)	771.181	<i>Constructions in progress</i>
Total Nilai Tercatat	16.454.794	522.678	25.837	36.782	16.988.417	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	36.289	1.762	-	-	38.051	<i>Land rights and land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.128.029	49.027	274	-	1.176.782	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3.781.198	145.819	5.542	-	3.921.475	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	244.838	12.417	3.050	-	254.205	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	503.173	26.874	5.268	-	524.779	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Galon	16.224	1.415	-	-	17.639	<i>Gallons</i>
Pengembangan gedung yang disewa	3.421	8.582	7.187	-	4.816	<i>Leasehold improvements</i>
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	5.713.172	245.896	21.321	-	5.937.747	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Neto	10.741.622				11.050.670	Net Book Value

*) termasuk reklassifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap tetap sebesar Rp36.782/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp36,782.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Akuisisi Anak Perusahaan baru (Catatan 11)/ Acquisition of new Subsidiary (Note 11)</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi*// Reclassifications*</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Carrying Amount</u>
Nilai Tercatat							
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	833.533	706	415.278	34	15.075	1.264.558	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.874.035	46.083	554.337	1.644	629.122	4.101.933	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.353.566	577.765	564.683	63.659	760.736	9.193.091	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	298.495	86.371	740	11.004	7.567	382.169	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	641.525	100.558	19.674	17.908	32.666	776.515	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	22.007	6.713	2.394	198	62	30.978	Leasehold improvements
Galon	-	34.756	32.193	24.977	-	41.972	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	1.076.494	724.476	109.996	-	(1.247.388)	663.578	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	13.099.655	1.577.428	1.699.295	119.424	197.840	16.454.794	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	29.516	6.778	-	5	-	36.289	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	968.527	160.592	-	1.090	-	1.128.029	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.330.056	508.493	-	57.351	-	3.781.198	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	214.362	40.516	-	10.040	-	244.838	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	425.141	95.619	-	17.587	-	503.173	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	11.799	4.623	-	198	-	16.224	Leasehold improvements
Galon	-	24.573	-	21.152	-	3.421	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	4.979.401	841.194	-	107.423	-	5.713.172	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	8.120.254					10.741.622	Net Carrying Amount

*) termasuk reklassifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp197.840/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp197,840.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penerimaan dari penjualan	2.084	1.390	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(1.402)	(491)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	682	899	Net gain on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019			<i>Total</i>
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	35% - 88%	2.832	2019 - 2020	<i>Land improvement</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2% - 99%	413.664	2019 - 2020	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2% - 99%	341.969	2019 - 2020	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3% - 99%	12.716	2019 - 2020	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Total		771.181		

	31 Desember 2018/December 31, 2018			<i>Total</i>
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	0% - 94%	8.720	2019 - 2020	<i>Land improvement</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2% - 99%	303.330	2019 - 2020	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	1% - 99%	346.013	2019 - 2020	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3% - 95%	5.515	2019 - 2020	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Total		663.578		

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 17). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp84.632 pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: Rp93.300).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 17). The carrying amount of such machineries amounting to Rp84,632 as of March 31, 2019 (December 31, 2018: Rp93,300).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,		<i>Total</i>
	2019	2018	
Beban pokok penjualan	208.409	147.397	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan dan distribusi	21.297	15.945	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	16.190	14.156	<i>General and administrative expenses</i>
Total	245.896	177.498	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp21.338.825 (31 Desember 2018: Rp19.928.118), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Transaksi non-kas terkait pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,	
2019	2018

Transaksi non-kas:

Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas

(35.927)

10.783

Non-cash transactions:

Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability

11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

Kombinasi Bisnis

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan telah melakukan akuisisi 50% saham NICI dari Nestle sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan total kepemilikan 100% atas NICI (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Business Combination

NICI

As described in Note 1d, the Company acquired 50% shares of NICI from Nestle. Accordingly since then, the Group obtained control on NICI with totally 100% ownership in NICI (minus 1 share owned by PIPS).

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi NICI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<i>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</i>	<i>Assets</i>
Aset		
Kas dan setara kas	31.642	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	393.259	<i>Other current assets</i>
Aset tetap (Catatan 10)	217.035	<i>Fixed assets (Note 10)</i>
Aset tidak lancar lainnya	16.591	<i>Other non-current assets</i>
	658.527	
Liabilitas		
Cerukan	74.331	<i>Overdraft</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	272.879	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	34.852	<i>Non-current liabilities</i>
	382.062	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	276.465	<i>Total identifiable net assets at fair values</i>
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak	(3)	<i>Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's Net assets</i>
Goodwill atas akuisisi	351.809	<i>Goodwill on acquisition</i>
Nilai wajar atas 50% penyertaan awal di NICI pada tanggal akuisisi	(314.137)	<i>The fair value of 50% initial investment in NICI on acquisition date</i>
Nilai transaksi akuisisi 50% saham NICI (dikurangi 1 saham yang dimiliki PIPS)	314.134	<i>Consideration value of 50% of NICI shares (less 1 share owned by PIPS)</i>
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(31.642)	<i>Less cash of the acquired Subsidiary</i>
Ditambah cerukan dari Entitas Anak yang diakuisisi	74.331	<i>Add overdraft of the acquired Subsidiary</i>
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	356.823	<i>Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired</i>

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam NICI melalui akuisisi saham.

The Group obtained control of NICI through the acquisition of share of stock.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi NICI.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of NICI.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

AIBM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Pembeli telah melakukan akuisisi 51% saham AIBM dari Penjual sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan total kepemilikan 100% atas AIBM (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AIBM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Business Combination (continued)

AIBM

As described in Note 1d, the Purchasers acquired 51% shares of AIBM from the Sellers. Accordingly since then, the Group obtained control on AIBM with totally 100% ownership in AIBM (minus 1 share owned by PIPS).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AIBM as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	Assets
Aset		
Kas dan setara kas	21.584	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	705.769	<i>Other current assets</i>
Aset tetap (Catatan 10)	1.482.260	<i>Fixed assets (Note 10)</i>
Aset tidak lancar lainnya	460.565	<i>Other non-current assets</i>
	2.670.178	
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	658.312	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.490.651	<i>Non-current liabilities</i>
	2.148.963	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	521.215	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak	(40.908)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's Net assets
Nilai wajar atas 49% penyertaan awal di AIBM pada tanggal akuisisi	(235.351)	The fair value of 49% initial investment in AIBM on acquisition date
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM (dikurangi 1 saham yang dimiliki PIPS)	244.956	Consideration value of 51% of AIBM shares (less 1 share owned by PIPS)
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(21.584)	Less cash of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	223.372	Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam AIBM melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AIBM.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

The Group obtained control of AIBM through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AIBM.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Goodwill

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.775.839.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke IDLK sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Tingkat diskonto	12,45%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%	Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill

The balance of goodwill as of March 31, 2019 and December 31, 2018 each amounting to Rp1,775,839.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Such goodwill was allocated to IDLK as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/
Three-month period ended March 31, 2019**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from
acquisition of a new Subsidiary
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from
acquisition of a new Subsidiary
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible Assets

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	33.310	-	33.310
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.432.310	532.979	1.965.289
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.232.457	878.561	2.111.018
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	441.137	441.137
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	1.360	1.360
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.265.767	870.912	2.136.679

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/ Three-month period ended March 31, 2018

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru / Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	441.137	441.137
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Penambahan/Additions	33.310	-	33.310
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru / Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	1.360	1.360
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.299.072	532.979	1.832.051
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.365.695	870.912	2.236.607

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible Assets (continued)

Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ <i>Intangible Assets with finite useful life</i>	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ <i>Intangible Assets with indefinite useful life</i>	Total
2.664.767	962.754	3.627.521
-	-	-
-	441.137	441.137
-	-	-
2.664.767	1.403.891	4.068.658
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss		
1.265.762	531.619	1.797.381
33.310	-	33.310
-	1.360	1.360
-	-	-
1.299.072	532.979	1.832.051
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.365.695	870.912
		2.236.607

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Tingkat diskonto	13,10% - 13,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%	<i>Terminal growth rate</i>

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

<i>Dalam Rupiah</i> <i>Perusahaan</i>	<i>Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit</i>		<i>Jumlah/Amounts</i>		<i>In Rupiah Company</i>
	<i>31 Maret 2019/ March 31, 2019</i>	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Maret 2019/ March 31, 2019</i>	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	500.000	500.000	110.000	110.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Kredit Jangka Pendek Modal Kerja	70.000	70.000	-	-	Short-term Credit Working Capital

11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans and overdraft consist of:

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:
(lanjutan)

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		<i>In Rupiah Company</i>
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dalam Rupiah					
Perusahaan					
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) ^{(1)(*)}	427.320	434.430	-	-	Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) ^{(1)(*)}
Modal Kerja					Working Capital
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka Money Market	500.000	500.000	-	-	Money Market Time Loan Overdraft
Cerukan	22.000	22.000	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(3)(*)}
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(3)(*)}	427.320	434.430	-	-	Working Capital
Modal Kerja					Subsidiaries
Entitas Anak					BCA
BCA					Time Loan Overdraft
Pinjaman Berjangka	1.006.500	874.000	499.500	494.500	BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Cerukan	150.000	282.500	58.929	23.016	Account Payable Financing
BTPN (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)					Mandiri
Pembiayaan Utang Usaha	60.000	60.000	-	20.000	Short-term Credit MUFG ^{(2)(*)}
Mandiri					Working Capital
Kredit Jangka Pendek MUFG ^{(2)(*)}	100.000	100.000	-	50.000	Mizuho ^{(2)(*)}
Modal Kerja					Working Capital
Mizuho ^{(2)(*)}	427.430	434.430	-	-	
Modal Kerja					
Total	427.430	434.430	-	-	
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 36)					In Foreign Currency (Note 36)
Perusahaan					Company
MUFG ^{(1)(*)}					MUFG ^{(1)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Mizuho ^{(3)(*)}					Mizuho ^{(3)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Entitas Anak					Subsidiary
Mizuho ^{(2)(*)}					Mizuho ^{(2)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	64.098	164.722	Working Capital
MUFG ^{(2)(*)}					MUFG ^{(2)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Total			732.527	862.238	Total

⁽¹⁾ Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

⁽²⁾ Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

⁽³⁾ Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

^(*) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

⁽¹⁾ As of March 31, 2019 and December 31, 2018, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

⁽²⁾ As of March 31, 2019 and December 31, 2018, these credit facilities that are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

⁽³⁾ As of March 31, 2019 and December 31, 2018, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

^(*) This credit facility is denominated in US Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Jatuh tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Mandiri			Mandiri
Kredit Jangka Pendek	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit Working Capital MUFG
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital BCA
MUFG			
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market Time Loan Overdraft Mizuho
BCA			
Pinjaman Berjangka			
Money Market	Juli 2019/July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Cerukan	Juli 2019/July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
Mizuho			
Modal Kerja	September 2019/ September 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
Entitas Anak			
BCA			Working Capital Subsidiaries BCA
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp229.000 yang diberikan kepada AIBM, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for the facility given to AIBM amounting to Rp229,000, which is secured by corporate guarantee from the Company	
			Time Loan
Pinjaman Berjangka	April 2019 - Desember 2019/ April 2019 - December 2019		
Cerukan	Juli 2019 - Agustus 2019/ July 2019 - August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft BTPN
BTPN			
Pembiayaan Utang Usaha	Desember 2019/ December 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Account Payable Financing Mandiri
Mandiri			
Kredit Jangka Pendek	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit MUFG
MUFG			
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital Mizuho
Mizuho			
Modal Kerja	April 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Dalam mata uang asing			<u>In foreign currency</u>
Perusahaan			<u>Company</u>
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital Mizuho
Mizuho			
Modal Kerja	September 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital Subsidiary Mizuho
Entitas Anak			
Mizuho			
Modal Kerja	April 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital MUFG
MUFG			
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Rupiah	6,40% - 9,75%
Dolar AS	3,00% - 3,02%

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo, jika ada, telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

13. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang trust receipts terdiri dari:

Dalam mata uang asing (Catatan 36)	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	In foreign currency (Note 36)
Mizuho			Mizuho
US\$18.500.000			US\$18,500,000 as of March 31, 2019
Pada tanggal 31 Maret 2019			(December 31, 2018: US\$18,588,247)
(31 Desember 2018: US\$18.588.247)	263.514	269.176	
MUFG			MUFG
US\$1.000.000 pada tanggal			US\$1,000,000 as of December 31, 2018
31 Desember 2018	-	14.481	
Total	263.514	283.657	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

Mata Uang	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Currencies Denomination
Rupiah	4,75% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	2,14% - 3,02%	US Dollar

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date and extendable subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of March 31, 2019, the Group has complied with all existing loan. As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

Dalam mata uang asing (Catatan 36)	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	In foreign currency (Note 36)
Mizuho			Mizuho
US\$18.500.000			US\$18,500,000 as of March 31, 2019
Pada tanggal 31 Maret 2019			(December 31, 2018: US\$18,588,247)
(31 Desember 2018: US\$18.588.247)	263.514	269.176	
MUFG			MUFG
US\$1.000.000 pada tanggal			US\$1,000,000 as of December 31, 2018
31 Desember 2018	-	14.481	
Total	263.514	283.657	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

13. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currency Denomination
Dolar AS	2,90% - 3,32%	1,30% - 3,32%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Maret 2019 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2019.

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Total
ANZ	70.000.000	70.000.000	ANZ
MUFG (*)	60.000.000	60.000.000	MUFG (*)
Mizuho (*)	60.000.000	60.000.000	Mizuho (*)
SCBI	20.000.000	20.000.000	SCBI
Total	210.000.000	210.000.000	

(*) lihat Catatan 12 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 12 related to joint credit facility.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The trust receipts payable to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currency Denomination
1,30% - 3,32%	US Dollar

The trust receipts payable as of March 31, 2019 are maturing on various dates during the months of April 2019.

All the trust receipts payable are unsecured.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, all trust receipts payable that matured as mentioned in the preceding paragraph were settled.

Relative to the above, the details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Total
ANZ	70.000.000	70.000.000	ANZ
MUFG (*)	60.000.000	60.000.000	MUFG (*)
Mizuho (*)	60.000.000	60.000.000	Mizuho (*)
SCBI	20.000.000	20.000.000	SCBI
Total	210.000.000	210.000.000	

All of the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	244.100	249.383	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	86.642	107.185	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
PT Essence Indonesia International	39.321	40.564	PT Essence Indonesia International
PT Permata Dunia Sukses Utama	36.184	28.507	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	31.989	24.780	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Givaudan Indonesia	30.525	32.349	PT Givaudan Indonesia
PT Hi-Tech Ink Indonesia	30.288	39.929	PT Hi-Tech Ink Indonesia
PT Buana Megah Paper	30.238	37.340	PT Buana Megah Paper
PT Esajaya Serasi	29.278	40.537	PT Esajaya Serasi
PT Kebun Tebu Mas	28.802	35.783	PT Kebun Tebu Mas
PT Supernova Flexible Packaging	28.575	24.807	PT Supernova Flexible Packaging
PT Sentra Usahatama Jaya	27.742	19.628	PT Sentra Usahatama Jaya
PT Indoceria Plastik dan Printing	24.876	34.639	PT Indoceria Plastik dan Printing
PT United Can	20.835	13.638	PT United Can
PT Duta Sugar International	20.213	9.570	PT Duta Sugar International
PT Scientex Indonesia	18.174	30.990	PT Scientex Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	1.572.060	1.420.627	Others (each below Rp20,000)
Dalam mata uang asing (Catatan 36)			<i>In foreign currencies (Note 36)</i>
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	41.089	59.568	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.
OLAM Spices & Vegetables, Inc.	21.792	3.514	OLAM Spices & Vegetables, Inc.
Du Pont China Ltd.	12.221	23.741	Du Pont China Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	139.118	268.636	Others (each below Rp20,000)
Sub-total - Pihak Ketiga	2.514.062	2.545.715	Sub-total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
Dalam Rupiah	396.506	410.474	<i>In Rupiah</i>
Total	2.910.568	2.956.189	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	2.415.323	2.421.501	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	358.608	511.187	1 - 30 days
31 - 60 hari	37.100	6.608	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.607	1.704	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	75.930	15.189	More than 90 days
Total	2.910.568	2.956.189	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Iklan dan promosi	1.199.450	1.068.443	Advertising and promotions
Beban penjualan	382.473	426.950	Selling expenses
Utilitas	48.865	47.676	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	116.476	158.559	Others (each below Rp20,000)
Total	1.747.264	1.701.628	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1	-	Article 21
Pasal 22	1.285	-	Article 22
Pasal 23	728	-	Article 23
Pasal 25	1.869	-	Article 25
PPN - neto	61.369	118.152	VAT - net
Total	65.252	118.152	Total

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1	-	Article 21
Pasal 22	1.285	-	Article 22
Pasal 23	728	-	Article 23
Pasal 25	1.869	-	Article 25
PPN - neto	61.369	118.152	VAT - net
Total	65.252	118.152	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.052	14.657	Article 21
Pasal 23/26	27.623	32.428	Article 23/26
Pasal 25/29	365.206	144.391	Article 25/29
PPN - neto	49.486	12.646	VAT - net
Pajak lain-lain	782	764	Other taxes
Total	451.149	204.886	Total

c. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

b. Fiscal Reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,			
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1.957.410	1.664.247	Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak, neto	(322.269)	(71.158)	Deduct income before tax of Subsidiaries, net
Eliminasi	36.760	122	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.671.901	1.593.211	Income before income tax expense - Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	39.786	55.216	Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	134.366	131.639	Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(31.000)	(85.041)	Income already subjected to final tax
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.815.053	1.695.025	Estimated Taxable Income - Company

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2019/ Repayment amounts in 2019	<i>In Rupiah Subsidiaries BCA</i>		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018				
Dalam Rupiah								
<i>Entitas Anak</i>								
BCA								
Pinjaman Investasi BTPN (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	564.421	242.727	214.421	242.727	(28.306)	<i>Investment Loan BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>		
Pinjaman berjangka MUFG	240.000	240.000	140.000	235.000	(95.000)	<i>Revolving credit MUFG</i>		
Pinjaman berjangka	350.000	110.000	350.000	110.000	-	<i>Term Loan</i>		
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 36)								
<i>Entitas Anak</i>								
Mizuho								
Pinjaman berjangka	JPY2.375.000.000	JPY2.500.000.000	305.334	327.610	(16.131)	<i>Term Loan</i>		
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank			(3.178)	(3.227)	-	<i>Less deferred transaction cost on bank loans</i>		
Neto			1.006.577	912.110	(139.437)	Net		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(283.464)	(245.011)	(139.437)	<i>Less current maturities Long-term Portion</i>		
Bagian Jangka Panjang			723.113	667.099	-			

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term bank loans are as follows:

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of March 31, 2019 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	<i>In Rupiah Subsidiaries BCA</i>
Dalam Rupiah			
<i>Entitas Anak</i>			
BCA			
Pinjaman Investasi BTPN	Juli 2019 - Februari 2025/ July 2019 - February 2025	Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp18.000 yang diberikan kepada AIBM dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for facility given to AIBM amounting to Rp18,000, secured by corporate guarantee from the Company	<i>Investment Loan BTPN</i>
Pinjaman berjangka MUFG	Desember 2020/ December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Revolving credit MUFG</i>
Pinjaman berjangka	Januari 2024/January 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Term Loan</i>
Dalam Mata Uang Asing			
<i>Entitas Anak</i>			
Mizuho			
Pinjaman berjangka	Oktober 2023/October 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	<i>Term Loan</i>

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currency Denomination
Rupiah	8,12% - 9,25%	6,58% - 9,23%	Rupiah
Mata uang asing	1,34%	0,53% - 2,00%	Foreign currency

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2019, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari TPI. Rincian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
TPI (US\$175.478 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018)	2.500	2.541	TPI (US\$175,478 as of March 31, 2019 and December 31, 2018)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (US\$175.478 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018)	(2.500)	(2.541)	Less current maturities (US\$175,478 as of March 31, 2019 and December 31, 2018)
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term Portion

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran ke TPI adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments
15 November 2011	US\$1,389,768	US\$100,000

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar AS	5,00%	5,00%

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

c. Utang jangka panjang lainnya

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi sejumlah Rp184.640. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,50% (31 Desember 2018: 7,75% - 8,25%) yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Liability for purchases of fixed assets (continued)

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables to TPI is as follows:

Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
US\$184,253	April 2019	November 15, 2011

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Mata Uang	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	5,00%	US Dollar

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

c. Other long-term debt

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi amounted to Rp184,640. For the three-month period ended March 31, 2019, the said loans bear annual interest at 8,50% (December 31, 2018: 7,75% - 8,25%) which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the interim consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.192.966	3.123.334	Present value of future benefit obligations at beginning of year
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	55.883	201.639	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	66.945	208.123	Interest cost on benefit obligations
Imbalan yang dibayarkan	(46.316)	(152.184)	Benefits paid
Kurtailmen	-	(733)	Curtailment
Sub total	76.512	256.845	Sub total
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</i>
Penyesuaian pengalaman	4.238	(40.321)	Experience adjustments
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(260.195)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Sub total	4.238	(300.516)	Sub total
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	-	113.303	Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	3.273.716	3.192.966	Present value of future benefit obligations at end of period

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya, IFL, SRC, ITSM, ICSM, AIBM dan Entitas Anaknya dan NICI.

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.192.966	3.123.334	Present value of future benefit obligations at beginning of year
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	55.883	201.639	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	66.945	208.123	Interest cost on benefit obligations
Imbalan yang dibayarkan	(46.316)	(152.184)	Benefits paid
Kurtailmen	-	(733)	Curtailment
Sub total	76.512	256.845	Sub total
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</i>
Penyesuaian pengalaman	4.238	(40.321)	Experience adjustments
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(260.195)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Sub total	4.238	(300.516)	Sub total
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	-	113.303	Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	3.273.716	3.192.966	Present value of future benefit obligations at end of period

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries, IFL, SRC, ITSM, ICSM, AIBM and its Subsidiary and NICI.

The details of NCI are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	793.658	716.387	Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries
IFL	215.816	215.207	IFL
SRC	160.361	153.835	SRC
ITSM	24.982	26.032	ITSM
ICSM	547	2.206	ICSM
NICI	3	3	NICI
AIBM dan Entitas Anaknya	(28.759)	(25.443)	AIBM and its Subsidiary
Total	1.166.608	1.088.227	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
31 Maret 2019				March 31, 2019
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total
31 Desember 2018				December 31, 2018
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Agio Saham	5.969.721	Share Premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Total	5.985.469	Total

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2018.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/ <i>Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company</i>	30 September 2009/ September 30, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/ <i>Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)</i>	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/ <i>Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:</i>				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ <i>Rp9,800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively</i>	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ <i>Rp10,449 and payables of US\$2,500,000</i>	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/ <i>Rp133,550 for 60% equity ownership</i>	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/ <i>Rp25,000 for 50% equity ownership</i>	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2.734.000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
Total				15.748

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.55 tertanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2018; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp162 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.889.229 pada tahun 2018, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.521.452.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2018 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim kas yang diambil dari laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp58 (angka penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp676.391.

Sehubungan dengan pembagian dividen interim kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp544.717.

Dividen interim kas tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2018.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Income for the period attributable to equity holders of the parent entity	
31 Maret 2019	1.337.133
31 Maret 2018	1.212.896

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on May 31, 2018, which minutes were covered by Notarial Deed No.55 dated May 31, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2018 and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp162 (full amount) per share or totaling Rp1,889,229 in 2018, which were taken from income for 2017 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounting to Rp1,521,452.

The cash dividends declared and approved in 2018 were fully paid by the Company in July 2018.

In October 2018, the Company declared the cash interim dividends, which were taken from income attributable to equity holders of parent entity for the period ended December 31, 2018, amounting to Rp58 (full amount) per share or totaling Rp676,391.

Related to the distribution of the said cash interim dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounting to Rp544,717.

The cash interim dividends were fully paid by the Company in November 2018.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham dasar (angka penuh)/ Basic earnings per share (full amount)		
11.661.908.000	115	March 31, 2019	
11.661.908.000	104	March 31, 2018	

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

23. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga	2.587.295	2.379.437
Pihak berelasi (Catatan 32)	8.668.350	7.501.143
Total	11.255.645	9.880.580

Third parties
Related parties (Note 32)
Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 65,77% dan 63,43% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 65.77% and 63.43% of the consolidated net sales for the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,		
	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	5.822.811	4.855.103	Raw materials used
Beban produksi	1.579.075	1.342.961	Production expenses
Total Beban Produksi	7.401.886	6.198.064	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal tahun	166.267	159.225	At beginning of year
Akhir tahun	(168.875)	(170.521)	At end of year
Beban Pokok Produksi	7.399.278	6.186.768	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal tahun	1.477.961	1.161.271	At beginning of year
Pembelian	-	356.755	Purchases
Akhir tahun	(1.409.732)	(1.029.132)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	7.467.507	6.675.662	Cost of Goods Sold

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 10,01% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales except for purchases from ISM which represents 10.01% of the consolidated net sales for the three-month period ended March 31, 2019.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,		
	2019	2018	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Iklan dan promosi	469.933	350.533	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	299.051	260.153	Freight and handling
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	155.356	140.215	Salaries, wages and employee benefits
Distribusi	111.104	148.306	Distribution
Beban royalti (Catatan 32)	110.770	88.428	Royalty fees (Note 32)
Barang rusak	50.410	51.446	Bad goods
Sewa dan penyusutan	43.327	35.658	Rental and depreciation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	82.189	71.416	Others (each below Rp15,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	1.322.140	1.146.155	Total Selling and Distribution Expenses

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL
AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,	
	2019	2018
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	272.193	243.076
Tanggung jawab sosial perusahaan sumbangsih, dan representasi	105.194	54.876
Sewa dan penyusutan	38.513	46.719
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	23.602	21.261
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	23.123	17.839
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	75.294	64.038
Total Beban Umum dan Administrasi	537.919	447.809
	General and Administrative Expenses	
	Salaries, wages and employee benefits	
	Corporate social responsibility donations and representation	
	Rental and depreciation	
	Management fees (Notes 32 and 35)	
	Utilities, repairs and maintenance	
	Others (each below Rp15,000)	
	Total General and Administrative Expenses	

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
	2019	2018	
Penjualan barang bekas	46.810	46.281	<i>Sale of scrap materials</i>
Jasa teknik (Catatan 32)	20.611	13.885	<i>Technical income (Note 32)</i>
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	-	50.664	<i>Net gains on foreign exchange difference from operating activities</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	36.405	41.147	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Total	103.826	151.977	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,		
	2019	2018
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	42.300	-
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	33.310	33.310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	1.219	14.186
Total	76.829	47.496

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,		
	2019	2018
Penghasilan bunga	45.166	106.825
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	9.715	-
Total	54.881	106.825

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three-month period ended March 31,		
	2019	2018
Beban bunga	44.775	33.065
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	57.736
Total	44.775	90.801

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi Dairy (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- Noodles Division
- Dairy Division (dairy products)
- Food Seasonings Division
- Snack Foods Division
- Nutrition and Special Foods Division
- Beverages Division

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ Three-month period ended March 31, 2019								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO								
Penjualan kepada pelanggan eksternal	7.284.550	2.053.059	702.696	538.441	222.974	453.925	-	11.255.645
Penjualan antar segmen	167.490	802	10.942	134.564	-	-	(313.798)	-
Total Penjualan Neto	7.452.040	2.053.861	713.638	673.005	222.974	453.925	(313.798)	11.255.645
Laba Usaha Segmen	1.586.196	335.489	(28.609)	75.075	8.950	(46.756)	(2.266)	1.928.079
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								26.997
LABA USAHA								1.955.076
Penghasilan keuangan								54.881
Beban keuangan								(44.775)
Pajak final atas penghasilan bunga								(8.607)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama								835
Laba sebelum beban pajak penghasilan								1.957.410
Beban pajak penghasilan								(538.176)
LABA PERIODE BERJALAN								1.419.234
Informasi Segmen Lainnya								
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	449.219	74.218	18.498	4.731	2.313	44.886	-	593.865
Penyusutan dan amortisasi	116.185	95.132	19.385	10.072	4.902	39.766	-	285.442

“*” Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
“**” Termasuk Divisi Biskuit

“**” Including Packaging Division and Head Office
“***” Including Biscuit Division

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/
Three-month period ended March 31, 2018

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	NET SALES Sales to external customers Inter-segment sales Total Net Sales
PENJUALAN NETO									
Penjualan kepada pelanggan eksternal	6.422.872	1.882.385	718.266	230.888	209.246	416.923		9.880.580	
Penjualan antar segmen	131.763	786	8.166	96.594	-	-	(237.309)		
Total Penjualan Neto	6.554.635	1.883.171	726.432	327.482	209.246	416.923	(237.309)	9.880.580	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	1.396.927	219.646	4.180	29.979	8.342	(46.157)	(1.963)	1.610.954	Segment Income from Operations
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan								104.481	Unallocated other operating expenses
LABA USAHA								1.715.435	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan								106.625	Finance income
Beban keuangan								(90.801)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(20.240)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(46.772)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan								1.664.247	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(460.935)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN								1.203.312	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya									
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	236.181	128.021	44.995	7.593	2.159	1.066	-	420.015	Other Segment Information Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	92.864	86.602	16.440	5.083	5.228	7.621	-	213.838	Depreciation and amortization

“*” Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
“**” Termasuk Divisi Biskuit

“*” Including Packaging Division and Head Office
“**” Including Biscuit Division

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2019
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segment

	Mi Instant*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	March 31, 2019 SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
31 Maret 2019									
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT									
Aset segmen	21.144.995	6.211.334	1.690.257	1.584.197	707.393	2.991.380	(1.403.349)	32.926.207	Segment assets
Investasi jangka panjang	3.423.214	79.360	-	-	-	-	-	3.502.574	Long-term investments
Total Aset Segmen	24.568.209	6.290.694	1.690.257	1.584.197	707.393	2.991.380	(1.403.349)	36.428.781	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	5.557.647	3.115.928	1.609.749	839.495	363.534	3.644.667	(2.957.396)	12.173.624	Segment Liabilities
31 Desember 2018									
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT									
Aset segmen	19.854.406	5.889.343	1.696.468	1.368.662	677.857	3.000.334	(825.315)	31.661.755	Segment assets
Investasi jangka panjang	2.618.998	86.400	-	-	-	-	-	2.705.398	Long-term investments
Total Aset Segmen	22.473.404	5.975.743	1.696.468	1.368.662	677.857	3.000.334	(825.315)	34.367.153	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	4.819.465	3.058.477	1.581.988	686.105	344.516	3.563.700	(2.394.248)	11.660.003	Segment Liabilities

** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

*** Termasuk Divisi Biskuit

** Including Packaging Division and Head Office

*** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		<i>Countries</i>
	2019	2018	
Negara			
Indonesia	10.203.901	8.962.938	Indonesia
Arab Saudi	261.807	187.671	Saudi Arabia
Nigeria	124.047	165.626	Nigeria
Australia	60.227	65.352	Australia
Malaysia	54.466	52.252	Malaysia
Siria	49.944	49.139	Syria
Papua Nugini	47.961	35.193	Papua New Guinea
Selandia Baru	32.047	21.981	New Zealand
Hong Kong	27.835	18.919	Hong Kong
Irak	26.786	27.234	Iraq
Timor Timur	24.958	18.048	East Timor
Amerika Serikat	23.764	24.092	United States of America
Yordania	20.520	14.746	Jordan
Taiwan	19.710	22.644	Taiwan
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	277.672	214.745	Others (below Rp20,000)
Total	11.255.645	9.880.580	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	<i>Indonesia</i> <i>Foreign countries</i>
	<i>March 31, 2019</i>	<i>December 31, 2018</i>	
Indonesia	19.446.620	18.489.879	
Negara-negara asing	17.173	17.608	
Total	19.463.793	18.507.487	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Percentase terhadap Total Asset/ Percentage to Total Assets		Accounts Receivable - Trade
	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Piutang Usaha					
Entitas Induk					
ISM	19.349	11.600	0,05%	0,03%	
Entitas Sepengendali					
IAP	3.404.770	2.559.742	9,35%	7,45%	
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	207.755	140.394	0,57%	0,41%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	31.510	14.133	0,09%	0,04%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria	92.998	38.339	0,26%	0,11%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi	76.517	50.556	0,21%	0,15%	Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah	60.906	17.389	0,16%	0,05%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Syria
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir	50.496	33.992	0,14%	0,10%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Egypt
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	24.935	28.413	0,07%	0,08%	PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI), Serbia	18.816	16.676	0,05%	0,05%	IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI), Serbia
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA), Etiopia	18.139	11.219	0,05%	0,03%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA), Ethiopia
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya	14.819	14.539	0,04%	0,04%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG), Maroko	14.223	10.172	0,04%	0,03%	Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG), Morocco
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turki	12.750	21.011	0,03%	0,06%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turkey
PT Indomarco Prismatama (IPT)	5.200	13.204	0,01%	0,04%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
Shanghai Resources International Trading Co.,Ltd., Republik Rakyat Tiongkok (SRI)	5.042	14.716	0,01%	0,04%	Shanghai Resources International Trading Co.,Ltd., People's Republic of China (SRI)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan	2.065	-	0,01%	-	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	2.021	9.635	0,01%	0,03%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
PT Lion Superindo (LS)	-	3.916	-	0,01%	PT Lion Superindo (LS)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	444	1.536	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	4.062.755	3.011.182	11,15%	8,76%	Total
Piutang Bukan Usaha					
Entitas Induk					
ISM	698	260	0,00%	0,00%	
Entitas Sepengendali					
IAP	5.038	5.938	0,01%	0,02%	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1	32	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
Karyawan & pegawai	35.750	35.601	0,11%	0,10%	Officers & employees
Pinehill	19.754	19.003	0,05%	0,06%	Pinehill
SAWABASH	1.657	3.277	0,00%	0,01%	SAWABASH
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.327	3.153	0,02%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	68.225	67.264	0,19%	0,20%	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				<i>Accounts Payable - Trade Parent Entity</i> <i>ISM</i> <i>Under Common Control Entities</i> <i>SIMP</i> <i>IAP</i> <i>Total</i>
	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Utang Usaha					
<u>Entitas Induk</u>					
ISM	235.941	248.728	1,94%	2,14%	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
SIMP	160.565	160.736	1,32%	1,38%	
IAP	-	1.010	-	0,01%	
Total	396.506	410.474	3,26%	3,53%	
Utang Bukan Usaha					
<u>Entitas Induk</u>					
ISM	168.990	101.713	1,39%	0,87%	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapura	10.469	9.047	0,09%	0,08%	
IAP	3.846	2.625	0,03%	0,02%	
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					
PT Asuransi Central Asia (ACA)	1.966	2.948	0,02%	0,02%	<i>PT Asuransi Central Asia (ACA)</i>
PT Seino Indomobil Logistics	1.423	2.193	0,01%	0,02%	<i>PT Seino Indomobil Logistics</i>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	2.616	2.027	0,02%	0,02%	<i>PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)</i>
FFI	7.111	1.957	0,06%	0,02%	<i>FFI</i>
IPT	1.332	1.421	0,01%	0,01%	<i>IPT</i>
PT A.J. Central Asia Raya (CAR)	-	13	-	0,00%	<i>PT A.J. Central Asia Raya (CAR)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	601	344	0,00%	0,00%	<i>Others (each below Rp1.000)</i>
Total	198.354	124.288	1,63%	1,06%	Total
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,					
Percentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales					
	2019	2018	2019	2018	<i>Sales</i>
Penjualan					
<u>Entitas Induk</u>					
ISM	29.025	23.957	0,26%	0,24%	<i>Parent Entity</i> <i>ISM</i>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<i>Under Common Control Entities</i>
IAP	7.402.352	6.267.204	65,77%	63,43%	<i>IAP</i>
PDU	605.535	509.105	5,38%	5,15%	<i>PDU</i>
SIMP	45.284	30.045	0,40%	0,30%	<i>SIMP</i>
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<i>Associates and Joint Ventures</i>
NIC ¹⁾	-	164.673	-	1,67%	<i>NIC¹⁾</i>
TSP ¹⁾	-	4.209	-	0,04%	<i>TSP¹⁾</i>
AIBM ¹⁾	-	2.636	-	0,03%	<i>AIBM¹⁾</i>
PCIB ¹⁾	-	1.447	-	0,01%	<i>PCIB¹⁾</i>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<i>Other Related Parties</i>
Pinehill	225.135	145.899	2,00%	1,48%	<i>Pinehill</i>
DUFIL	124.048	165.626	1,10%	1,68%	<i>DUFIL</i>
SAWATA	76.776	48.311	0,68%	0,49%	<i>SAWATA</i>
SAWAB	49.944	49.139	0,44%	0,50%	<i>SAWAB</i>
FFI	24.145	26.331	0,21%	0,27%	<i>FFI</i>
IPT	21.512	19.823	0,19%	0,20%	<i>IPT</i>
AGS	18.741	11.211	0,17%	0,11%	<i>AGS</i>
NIC	12.405	11.036	0,11%	0,11%	<i>NIC</i>
IAI	9.812	7.756	0,09%	0,08%	<i>IAI</i>
SAWAYA	7.045	2.589	0,06%	0,03%	<i>SAWAYA</i>
SAWAMAG	6.393	3.980	0,06%	0,04%	<i>SAWAMAG</i>
SAWAKE	4.170	3.195	0,04%	0,03%	<i>SAWAKE</i>
SAWABASH	3.498	1.277	0,03%	0,01%	<i>SAWABASH</i>
LS	2.271	1.618	0,02%	0,02%	<i>LS</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	259	76	0,00%	0,00%	<i>Others (each below Rp1.000)</i>
Total	8.668.350	7.501.143	77,01%	75,92%	Total

*¹⁾ Penjualan di tahun 2018 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/Total Sales in 2018 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ <i>Percentage to Total Cost of Goods Sold</i>		Purchases <i>Parent Entity</i> <i>ISM</i> <i>Under Common Control Entity</i> <i>SIMP</i> <i>Associates and Joint Ventures</i> <i>TSP¹</i> <i>PCIB¹</i> <i>AIBM¹</i> <i>NICI¹</i>
	2019	2018	2019	2018	
Pembelian					
Entitas Induk					
ISM	1.126.213	917.596	15,08%	13,75%	
Entitas Sepengendali					
SIMP	462.091	479.958	6,19%	7,19%	
Entitas Asosiasi dan Ventura					
Bersama					
TSP ¹	-	203.133	-	3,04%	
PCIB ¹	-	83.978	-	1,26%	
AIBM ¹	-	69.007	-	1,03%	
NICI ¹	-	6.016	-	0,09%	
Total	1.588.304	1.759.688	21,27%	26,36%	Total
*) Pembelian di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/Total Purchase in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.					
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Percentase terhadap Total Beban Operasi/ <i>Percentage to Total Operating Expenses</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Beban royalti					
Entitas Induk					
ISM	110.770	88.428	6,04%	5,94%	
Beban jasa manajemen					
Entitas Induk					
ISM	22.377	20.036	1,22%	1,35%	
Beban asuransi					
Pihak Berelasi Lainnya					
ACA, CAR dan PT Indosurance Broker Utama (IBU)	17.551	15.992	0,96%	1,07%	
Beban V-SAT					
Pihak Berelasi Lainnya					
PT Primacom Interbuana (Primacom)	2.216	2.206	0,12%	0,15%	
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Percentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ <i>Percentage to Total Other Operating Income</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Penghasilan jasa teknik					
Entitas Induk					
ISM	105	105	0,10%	0,07%	
Pihak Berelasi Lainnya					
Pinehill SAWABASH	19.936	13.426	19,20%	8,84%	
	570	354	0,55%	0,23%	
Total	20.611	13.885	19,85%	9,14%	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. *The Group sells finished goods under the related distributorship/supply agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.*
- b. *The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.*
- c. *The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.*

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a preemptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and*
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.*

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen sebesar Rp238 masing-masing per bulan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, bulan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower dan The City Tower. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perjanjian sewa menyewa di antara Entitas Anak tertentu dengan ISM atas kantor yang berlokasi di The City Tower, berakhir pada bulan Maret 2018.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

- d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.*

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp238 per month for the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the three-month period ended March 31, 2019 and 2018, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower and The City Tower. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position. The rental agreement between certain Subsidiary and ISM for the office spaces located in The City Tower, ended in March 2018.*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara penghasilan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2019.
- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari 'Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi' pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari 'Beban Umum dan Administrasi' pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 31 Maret 2019.
- i. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- j. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang serta menggunakan jasa transportasi dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anak (ISI).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. *The Company leases a warehouse from IAP and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivable from IAP as of March 31, 2019.*
- g. *The Group insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.*
- h. *Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of March 31, 2019.*
- i. *The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.*
- j. *The Group purchased and rent vehicles and spareparts and used the transportation services from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and subsidiaries (ISI).*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Pinehill dan SAWABASH masing-masing mengadakan perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, Pinehill dan SAWABASH dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Penghasilan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari ‘Penghasilan Operasi Lain’ pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari ‘Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi’ pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.
- l. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.
- m. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM tetap sebagai pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- n. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2019.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- k. Pinehill and SAWABASH entered into a technical services agreement, respectively, with the Company. As compensation, Pinehill and SAWABASH are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of “Other Operating Income” in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding receivables were presented as part of “Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties” in the interim consolidated statement of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.
- l. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company’s Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI’s products at the agreed prices. As described in Note 1d, since October 31, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in the Group consolidated financial statements.
- m. NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a non-exclusive license to use ISM’s trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- n. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI’s culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- o. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- p. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- q. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp16.236.
- r. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan GSE. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara *non-exclusive*. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak.
- s. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2019.
- t. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp1.080.
- u. Kelompok Usaha menjual produk *scrap* tertentu kepada IS. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, tidak terdapat penjualan ke IS.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- p. *The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.*
- q. *The Group entered into human resources services agreements with SDM and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the three-month period ended March 31, 2019 amounted to Rp16,236.*
- r. *On January 1, 2016, the Company entered into an aircraft rental Agreement with GSE. Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company non-exclusively. The said agreement will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties.*
- s. *The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NCI at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2016 and have been extended up to December 31, 2019.*
- t. *In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the three-month period ended March 31, 2019 amounted to Rp1,080.*
- u. *The Group sells a certain scrap products to IS. For the three-month period ended March 31, 2019 and March 31, 2018, there is no sales occurred to IS.*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notisional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

AFS financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currencies risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Past Due but Not Impaired			Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai secara individual/ Past Due and/or Individually Impaired	<u>March 31, 2019</u>
			1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days			
<u>31 Maret 2019</u>								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas dan setara kas Piutang Usaha	4.293.640	4.293.640	-	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u>
Pihak ketiga	1.439.775	520.811	558.585	106.381	42.499	188.465	23.034	Cash and cash equivalents
Pihak berelasi Bukan usaha	4.062.755	4.062.755	-	-	-	-	-	Accounts receivable
Pihak ketiga	114.683	114.683	-	-	-	-	-	Trade
Pihak berelasi	68.225	68.225	-	-	-	-	-	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	17.572	17.572	-	-	-	-	-	Related parties
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								Non-trade
Investasi jangka pendek	616.130	616.130	-	-	-	-	-	Third parties
Investasi jangka panjang	1.296.274	1.296.274	-	-	-	-	-	Related parties
Total	11.909.054	10.990.090	558.585	106.381	42.499	188.465	23.034	Total
<u>31 Desember 2018</u>								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>December 31, 2018</u>
Kas dan setara kas Piutang Usaha	4.726.822	4.726.822	-	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u>
Pihak ketiga	1.140.216	266.516	569.982	108.277	56.911	115.323	23.207	Cash and cash equivalents
Pihak berelasi Bukan usaha	3.011.182	3.011.182	-	-	-	-	-	Accounts receivable
Pihak ketiga	75.901	75.901	-	-	-	-	-	Trade
Pihak berelasi	67.264	67.264	-	-	-	-	-	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	18.873	18.873	-	-	-	-	-	Related parties
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								Non-trade
Investasi jangka pendek	563.840	563.840	-	-	-	-	-	Third parties
Investasi jangka panjang	1.156.455	1.156.455	-	-	-	-	-	Related parties
Total	10.760.553	9.886.853	569.982	108.277	56.911	115.323	23.207	Total

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	<i>March 31, 2019</i>
31 Maret 2019				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	732.527	732.527	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	263.514	263.514	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.910.568	2.910.568	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	788.867	788.867	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.747.264	1.747.264	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	285.964	285.964	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	907.753	-	907.753	Principal
31 Desember 2018				<i>December 31, 2018</i>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	862.238	862.238	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	283.657	283.657	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.956.189	2.956.189	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	749.694	749.694	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.701.628	1.701.628	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	247.552	247.552	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	851.739	-	843.489	Principal
			8.250	

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreements

The Company

In September 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

NICI

NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d, sejak tanggal 31 Oktober 2018, Nestle tidak lagi menjadi pemegang saham NICI dan perjanjian lisensi merek tersebut telah dihentikan. Oleh karenanya, NICI tidak lagi menjual produk-produk dengan menggunakan merek "Maggi", sehingga sejak saat itu NICI tidak lagi membayar biaya royalti ke Nestle.

IDLK

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)

Significant Agreements (continued)

SRC

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

NICI

NICI entered into a license trademark agreement with Nestle whereby NICI was granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales. As described in Note 1d, since October 31, 2018, Nestle is no longer to become a shareholder of NICI, thus, the said license trademark agreement is terminated. Accordingly, NICI is no longer selling its products by using "Maggi" trademark. As a result, NICI is not paying any royalty fee to Nestle since then.

IDLK

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara exclusive produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada PI, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup di dalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Aset	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	31 Maret 2019 (Tanggal Pelaporan)/ March 31, 2019 (Reporting Date)	Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Dolar AS	US\$	124.360.010	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	21.953	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Yen Jepang	JPY	27.478.398	<i>In Japanese Yen</i>
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	6.589.292	<i>In Malaysian Ringgit</i>
Dalam Euro	EUR	374.353	<i>In Euro</i>
Dalam Dolar Australia	AUD	12.633	<i>In Australian Dollar</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable - trade</i>
Dalam Dolar AS	US\$	48.832.268	<i>In US Dollar</i>
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	15.567.237	<i>In Malaysian Ringgit</i>
Piutang bukan usaha			<i>Accounts receivable - non-trade</i>
Dalam Dolar AS	US\$	1.521.764	<i>In US Dollar</i>
Total Aset dalam Mata Uang Asing		21.676	<i>Total Assets in Foreign Currencies</i>
		2.576.695	

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)

Significant Agreements (continued)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB is granted by PepsiCo Inc. (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brand in Indonesia.

As described in Note 1, which IASB was merged into AIBM, thus, IASB sent acknowledgement letter to PI regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of March 31, 2019 are as follows:

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Liabilitas	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	31 Maret 2019 (Tanggal Pelaporan)/ March 31, 2019 (Reporting Date)	Liabilities
Utang bank jangka pendek dan cerukan			Short term bank loan and overdraft
Dalam Dolar AS	US\$	4.500.000	In US Dollar
Utang trust receipts			Trust receipts payable
Dalam Dolar AS	US\$	18.500.000	In US Dollar
Utang usaha			Accounts payable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	12.946.593	In US Dollar
Dalam Euro	EUR	487.401	In Euro
Dalam Yen Jepang	JPY	37.213.798	In Japanese Yen
Dalam Bath Thailand	THB	6.528.805	In Thailand Bath
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	696.671	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Australia	AUD	35.060	In Australian Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	1.086.279	In Singapore Dollar
Dalam Franc Swiss	CHF	7.159	In Swiss Franc
Utang bukan usaha			Accounts payable - non-trade
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	600.510	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar AS	US\$	253.885	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	4.209	In Singapore Dollar
Dalam Euro	EUR	1.136	In Euro
Dalam Yen Jepang	JPY	1.819	In Japanese Yen
Utang untuk pembelian aset tetap			Liability for purchases of fixed assets
Dalam Dolar AS	US\$	175.478	In US Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
Dalam Yen Jepang	JPY	2.375.000.000	In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		855.439	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		1.721.256	Net Assets in Foreign Currencies

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 29 April 2019:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 29, 2019:

PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk lessor tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.